

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah kerja atau prosedur penelitian yang akan dilakukan pada saat mengumpulkan, mengorganisir, menganalisa, serta menginterpretasikan data. Jadi pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2017, hlm. 2)

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yang ditujukan untuk menjelaskan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Sedangkan metode penelitian yang digunakannya adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2017, hlm. 8).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah analitik yang bertujuan meneliti, mengolah dan menyajikan data-data untuk memberikan gambaran yang nyata dan jelas mengenai situasi-situasi sosial dalam penelitian yang menjelaskan hubungan diantara variabel-variabel yang terlibat didalamnya.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, dimana minat berwirausaha siswa sebagai variabel terikat sedangkan pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri sebagai variabel bebas.

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa/i SMK Pasundan 1

Bandung kelas X Jurusan Pemasaran Tahun Ajaran 2016/2017, dengan jumlah populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Subjek dan Objek Penelitian

No.	Jenis Kelamin	Populasi	Sampel
1.	Laki-Laki	4	4
2.	Perempuan	108	84
Jumlah		112 orang	88 orang

D. Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu:

1. Pendidikan kewirausahaan
2. Efikasi diri
3. Minat Berwirausaha

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 variabel yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Dalam Bahasa Indonesia variabel ini disebut variabel bebas. Variabel bebas ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

1. Pendidikan kewirausahaan
2. Efikasi diri

2. Variabel Dependen (Y)

Dalam bahasa Indonesia variabel ini disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sehingga variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat berwirausaha.

Definisi operasional pada variabel-variabel dalam, penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Indikator	Skala
Pendidikan Kewirausahaan (X1) (Lo Choi Tung, 2011)	Proses transmisi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada siswa untuk membantu mereka dalam memanfaatkan peluang bisnis	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali peluang 2. Mengevaluasi peluang 3. Cara memulai peluang 4. Organisasi kewirausahaan 	Interval
Efikasi diri (X2) (Bandura, 2007)	Keyakinan akan kemampuan diri untuk melakukan tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat tugas yang dihadapi 2. Insentif eksternal 3. Status individu dalam lingkungan 4. Informasi tentang kemampuan sendiri 	Interval
Minat berwirausaha (Y) (Fuadi, 2009)	Keinginan seseorang untuk memulai usahanya sendiri tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan 2. Ketertarikan 	Interval

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 (empat) cara, yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan melalui daftar pertanyaan pada setiap responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sehingga penelitian penulis dapat lebih terstruktur.

b. Wawancara

Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yang dipergunakan sebagai pelengkap data. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur (wawancara bebas) yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan, yaitu digunakan untuk mengumpulkan landasan teoritis melalui berbagai literatur, seperti sumber bacaan (buku), referensi, dokumen-dokumen, media cetak dan berbagai situs internet yang memiliki relevansi dengan masalah dari variabel yang diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 163) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha. Instrumen penelitian ini sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan (validitas) suatu alat ukur (Singarimbun dan Sofyan Efendi, 2007). Uji validitas

dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan mempunyai total skor, dengan rumus :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiono, 2010})$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- N = Jumlah responden
- X = Skor salah satu pernyataan
- Y = Total skor pernyataan

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama pada kesempatan yang berbeda, yang ide pokoknya adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Rumus yang digunakan adalah :

$$t_{tot} = \frac{2(r_n)}{1 + r_n} \quad (\text{Singarimbun dan Effendi, 2007})$$

Keterangan :

- t_{tot} = Angka reliabilitas keseluruhan item
- r_n = Angka koefisien belahan ganjil dan belahan genap

Dari hasil perhitungan diatas, maka kaidah keputusannya adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka pernyataan tidak reliabel.

F. Teknik Analisa Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh

responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha maka digunakan data berskala ordinal yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan Nilai Jenjang Interval

Yaitu melakukan pengukuran dengan prosentase dan skoring dari hasil jawaban responden, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sugiono, 2010})$$

Keterangan :

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban frekuensi

N = Jumlah responden

Untuk memperoleh data variabel X_1 (pendidikan kewirausahaan), X_2 (efikasi diri) dan Y (minat berwirausaha) akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang diisikan pada variabel X dan Y. Untuk mempermudah perhitungan setiap pernyataan tersebut diberi bobot penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.3.

Bobot Nilai untuk Setiap Pernyataan

Jawaban	Bobot Nilai Positif	Bobot Nilai Positif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak ada pendapat	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

(Masri Singaribuan dan Sofyan Efendi, 2007)

Nilai dari masing-masing indikator dapat diketahui dengan memasukan data diatas ke dalam tabel 3.4. di bawah ini :

Tabel 3.4.
Indikator Hubungan Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Kriteria Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persen (%)
Sangat Setuju				
Setuju				
Tidak Ada Pendapat				
Tidak Setuju				
Sangat Tidak Setuju				

(Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, 2007)

Klasifikasi setiap variabel yang berperan dalam hubungan pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri dengan minat berwirausaha dapat diketahui yaitu tabel 3.5. sebagai berikut :

Tabel 3.5.
Rekapitulasi Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha

No.	Uraian	Skor yang ditargetkan	Skor yang dicapai
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

(Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, 2007)

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel maka dapat ditentukan interval perinciannya yaitu :

$$NJI = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}} \quad (\text{Winarno Surakhmad, 2005})$$

Keterangan :

NJI = Nilai Jenjang Interval yaitu untuk menentukan tinggi, sedang atau rendah suatu interval

Menurut Harun Al Rasyid (2001) menyatakan “bahwa data yang di peroleh melalui jawaban kuesioner tersebut merupakan pengukuran dengan sifat ordinal, sehingga skala pengukuran tersebut harus di transformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan metode *successive interval* dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari frekuensi responden yang memberikan jawaban
- b. Membagi setiap bilangan pada f (frekuensi) dengan n (jumlah

$$\text{sampel) : } p_i = \frac{f_i}{n}$$

- c. Jumlah p (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden sehingga keluar proporsi kuantitatif.

$$P_k = p_k (1+1) + P_i$$

Proporsi kumulatif (PK) dianggap mengikuti distribusi normal baku kemudian dapat ditentukan nilai untuk setiap kategori.

- d. Hitung SV (Skala Value = Nilai Skala) dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}}$$

- e. SV (Skala Value) yaitu nilai terkecil (harga negatif yang terbesar diubah menjadi sama dengan satu)

$$\text{Transformed SV} \longrightarrow Y = SV + |SV_{\min}|$$

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sedangkan rumus untuk menentukan koefisien a dan b sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2016})$$

3. Analisis Korelasi Linier

Analisis korelasi linier adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi antara pendidikan kewirausahaan (X_1) dan efikasi diri (X_2) dengan minat berwirausaha (Y).

Koefisien Korelasi dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2016})$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

r = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dilihat pada ketentuan sebagai berikut ini :

Tabel 3.6.

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0.199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0.599	Sedang

0,600 – 0.799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010)

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dan nilai korelasi (r^2) Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kdr = r^2 \times 100 \quad (\text{Sugiyono, 2016})$$

Keterangan : Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi dikuadratkan

5. Uji Signifikansi Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{t\sqrt{n-2}}{1-r^2} \quad (\text{Sudjana, 2007})$$

Keterangan : r = Koefisien korelasi

n-2 = Derajat kebebasan

r = Koefisien determinasi

n = sampel

t = Hasil hitung dengan *student method*

Guna mengetahui apakah hubungan antara X dan Y di atas berpengaruh, maka dilakukan uji hipotesis sebagai berikut :

Ho : $\rho = 0$, Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X SMK Pasundan 1 Bandung

Ho : $\rho \neq 0$, Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X SMK Pasundan 1 Bandung

Ho : $\rho = 0$, Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X SMK Pasundan 1 Bandung

Ho : $\rho \neq 0$, Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X SMK Pasundan 1 Bandung

Kaidah keputusan :

Terima H_0 jika $-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$

Tolak H_0 jika $t_{hitung} < -t_{\frac{1}{2}\alpha}$ atau $t_{hitung} > t_{\frac{1}{2}\alpha}$

Penentuan model keputusan dilakukan dengan menggunakan metode pengujian dua pihak dengan asumsi sebagai berikut :

1. Tingkat keyakinan (*Level Of Significant*) 95% ; $\alpha = 0,05$.
2. Derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) $n-2$.

Di mana α merupakan taraf signifikan atau tingkat kesalahan yang mungkin terjadi, sedangkan $t_{\frac{1}{2}\alpha}$ merupakan t tabel yang diperoleh dengan membagi dua taraf signifikan di mana jumlah sampel kurang dan dua ($n-2$). Sedangkan taraf signifikan yang akan digunakan adalah 0,05 karena umumnya digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, dengan taraf signifikan 0,05 maka penulis merasa yakin 95 % bahwa kesimpulan yang diambil adalah benar.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F dapat diketahui pula apakah model regresi linear yang digunakan sudah tepat atau belum.

Rumus uji F untuk menguji koefisien korelasi berganda (Agus Irianto, 2007):

$$F_{Statistik} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \dots (15)$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Korelasi berganda

k = Jumlah Koefisien Independent

n = Jumlah Data (Sampel)

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. $F_{Sig} \geq \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b. $F_{Sig} < \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dengan cara memilih lahan penelitian, melakukan pendekatan pada instansi penelitian untuk studi pendahuluan, mengidentifikasi masalah penelitian, menyusun proposal penelitian, melaksanakan seminar proposal dan mengurus izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan cara mendapatkan izin penelitian, melaksanakan *informed consent*, melakukan pengumpulan data dan mengolah serta menganalisa data.

3. Tahap Akhir

Peneliti pada tahap ini menyusun laporan penelitian dan melaksanakan sidang atau menyampaikan hasil penelitian.